

Hubungan perawatan diri dan persepsi sakit dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2 dalam konteks asuhan keperawatan di Kota Blitar = Correlation self care and illness perception with quality of life patients DM type 2 in nursing care context at Blitar

Maria Diah Ciptaning Tyas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20437786&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis, dan Indonesia menempati urutan ke-4 jumlah pasien DM di dunia. Perawatan diri dan persepsi sakit membantu mengontrol gula darah, sehingga mencegah munculnya gejala lebih lanjut ataupun komplikasi DM yang membuat pasien menurun kualitas hidupnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan perawatan diri dan persepsi sakit dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2 dalam konteks asuhan keperawatan. Metodologi penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian terdiri dari 122 responden dengan teknik pengabilan sampel purposive.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata usia 58,43 tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan, berpendidikan tinggi, terapi yang dilakukan Obat Hipoglikemik Oral (OHO), dengan rata-rata lama sakit 7,64 tahun dan mengalami komplikasi akibat penyakit DM. Analisis hubungan menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara perawatan diri dan persepsi sakit dengan kualitas hidup ($p < 0,05$). Analisis lebih lanjut menunjukkan responden dengan persepsi sakit positif memiliki peluang 93 kali untuk memiliki kualitas hidup baik dibanding persepsi sakit negatif (95% CI: 16,89-541,38) dan responden yang taat melakukan perawatan diri memiliki peluang 24 kali untuk memiliki kualitas hidup baik dibanding responden yang kurang taat (95% CI: 5,06-118,79).

Berdasarkan penelitian ini disarankan perlunya peningkatan kemampuan perawatan diri pasien dan persepsi sakit melalui pengoptimalan program pendidikan kesehatan yang terprogram dan kelompok diabetes.

<hr>

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic illness, Indonesia placed the fourth rank of DM population the world. Self care and illness perceptions are helping control blood glucose, therefore to prevent the occurrence of symptoms or it's complication that reduce quality of life.

This study aimed to identify correlation between self care and illness perception with quality of life of type 2 diabetic patients in nursing care context. Research methodology was quantitative research with analytic design using cross sectional approach. The sample consisted of 122 respondents who were taken by purposive

sampling technique.

The result showed mean of age respondent was 58.43 years old, the majority was female, have high education level, use Oral Hypoglycemic Medication, the mean duration of DM 7.64 years and have complication of DM. Correlation analysis revealed that there was a significant correlation between self care and illness perception with quality of life ($p < 0.05$). Further analysis showed that respondents who had positive illness perception were 93 times had better quality of life than negative perception (95% CI: 16.89-541.38). In addition, respondents who adherence in self care had 24 times had better quality of life than respondents who less adherence (95% CI: 5.06-118.79).

Based on this result suggested to increase self care patient's ability and illness perception through taking optimal health education programme and diabetic discussion group.